

## **ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN**

**Manar Nabila Safira<sup>1</sup>, Winda Junita<sup>2</sup>, Muhammad Ali<sup>3</sup>, Elly Karmeli<sup>4</sup>, Kurniawansyah<sup>5\*</sup>**

<sup>1-5</sup>Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: [kurniawan071078@gmail.com](mailto:kurniawan071078@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi manajemen terhadap efektivitas penyajian laporan keuangan pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuisioner atau kuesioner yang disebarakan kepada responden penelitian yaitu manajer, investor, kreditor dan pemerintah yang berjumlah 30 orang. Analisis data menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik yaitu regresi linier sederhana, uji hipotesis parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penyajian laporan keuangan pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa. Artinya semakin baik penerapan akuntansi manajemen pada perusahaan, maka semakin efektif pula penyajian laporan keuangan pada perusahaan tersebut, begitu pula sebaliknya.

**Kata Kunci:** *Sistem Akuntansi Manajemen, Penyajian Laporan Keuangan.*

### **PENDAHULUAN**

Perusahaan adalah suatu organisasi yang melakukan berbagai macam jenis kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh laba dan mencapai pertumbuhan dalam jangka panjang. Untuk mencapai tujuan tersebut, pimpinan harus membuat beberapa kebijakan atau keputusan sehubungan dengan pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Apapun keputusan yang diambil harus seefisien mungkin, sehingga dapat tercapai keuntungan yang maksimal dengan penggunaan sumberdaya yang minimal.

Data dan informasi yang dibutuhkan manajer dalam pengambilan keputusan dapat berupa data atau informasi yang bersifat finansial atau non finansial. Data yang bersifat finansial dapat diperoleh melalui sistem akuntansi. Sistem akuntansi tersebut akan menentukan bagaimana cara, mulai dari mengumpulkan data transaksi hingga melaporkannya kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Sedangkan informasi non finansial diperoleh melalui sistem akuntansi manajemen.

Akuntansi manajemen adalah suatu sistem akuntansi yang berkaitan dengan ketentuan dan penggunaan informasi akuntansi dan sebagai dasar bagi manajemen dalam suatu organisasi dalam membuat keputusan bisnis yang akan memungkinkan manajemen akan lebih siap dalam pengelolaan dan melakukan fungsi kontrol untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, baik tujuan keuangan maupun non keuangan. Menurut Darsono Prawironegoro (2008), akuntansi manajemen adalah serangkaian tindakan dan proses akuntansi yang bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja personal yang terlibat dalam organisasi dengan menggunakan ukuran kinerja keuangan dan kinerja non keuangan.

Dengan demikian, akuntansi manajemen merupakan suatu alat yang dapat membantu pimpinan perusahaan dalam mengelola dan mengawasi aktivitas perusahaan. Selain itu juga dapat memberikan bantuan berupa penyediaan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan, baik untuk perencanaan, pengkoordinasian

maupun dalam aktivitas pengendalian perusahaan. Pada proses pengambilan keputusan, seorang manajer membutuhkan informasi akuntansi manajemen, karena informasi manajemen cakupannya lebih luas, tidak hanya menyangkut masalah keuangan tetapi juga masalah non keuangan.

Setiap alternatif keputusan yang diambil memiliki dampak positif maupun negatif bagi perusahaan. Setiap perusahaan harus dapat memaksimalkan dampak positif yang akan timbul dan meminimalisasi dampak negatifnya. Agar dampak negatif tersebut dapat diminimalisir, diperlukan suatu sistem pelaporan intern yang memadai, sehingga kalau terjadi penyelewengan ataupun pemborosan dalam kegiatan operasional dapat segera diatasi. Untuk itu, perusahaan diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak intern perusahaan (terutama manajemen) maupun pihak ekstern perusahaan (kantor pajak, investor, kreditor).

Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu bentuk informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi perusahaan, terutama bagi para pengambil keputusan. Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK (2015), adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu bentuk informasi yang dapat disampaikan secara relevan apabila menggunakan sistem yang tepat pula, hal tersebut sangat bermanfaat bagi perusahaan, terutama bagi para pengambil keputusan sehingga dapat menentukan segala sesuatunya dengan efektif bagi kelangsungan hidup perusahaan. Untuk itu, laporan keuangan perusahaan sebagai gambaran kondisi keuangan perusahaan harus memenuhi kriteria dan standar yang berlaku.

Salah satu perusahaan yang telah menerapkan sistem akuntansi manajemen dalam menyajikan laporan keuangannya adalah PT. Samawa Graha Wisata. Perkembangan pariwisata di Indonesia, khususnya di wilayah bagian timur meningkatkan peluang bisnis yang dijalankan PT. Samawa Graha Wisata semakin pesat. Kondisi tersebut mengakibatkan semakin kompleksnya permasalahan yang dihadapi perusahaan. Pimpinan perusahaan tidak dapat lagi mengawasi dan mengelola secara langsung seluruh aktivitas perusahaan, oleh karena itu, dilaksanakannya sistem informasi akuntansi manajemen sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi berupa laporan keuangan untuk mengevaluasi dan mengendalikan jalannya kegiatan operasional perusahaan.

Adanya sistem informasi akuntansi pada PT. Samawa Graha Wisata, maka informasi keuangan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal perusahaan dapat disajikan dengan lebih efektif dan tepat. Keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi manajemen dapat diukur dari keefektifan penyajian laporan keuangan. Jika sistem informasi akuntansi manajemen yang diterapkan memadai, maka akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan berkualitas sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2016), penelitian asosiatif penelitian asosiatif merupakan penelitian

yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang pengaruh variabel penerapan akuntansi manajemen terhadap efektivitas penyajian laporan keuangan pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif menurut Sugiyono (2016), adalah data yang berupa angka-angka atau data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa tanggapan responden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan yang peneliti sampaikan melalui kuesioner.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer, yaitu data utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya (Sugiyono, 2016). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah responden yang terdiri dari manajer, investor, kreditur pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa serta pemerintah kabupaten Sumbawa.

### **Populasi dan Sempel**

Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pihak yang memiliki kepentingan terhadap informasi keuangan PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa, yang terdiri dari manajer, investor, kreditur dan pemerintah.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Melihat jumlah populasi yang cukup banyak, maka peneliti tidak dapat meneliti seluruh karakteristik dalam populasi dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya sehingga peneliti memilih beberapa karakteristik untuk mewakili (sampel). Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam memilih sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mereka yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa, yang terdiri dari para manajer perusahaan serta pihak yang tidak terlibat secara langsung dalam proses penyusunan namun memiliki kepentingan terhadap informasi keuangan perusahaan, yang terdiri dari investor, kreditur dan pemerintah. Total sampel yang dipilih untuk menjadi responden penelitian adalah sejumlah 30 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner menurut Sugiyono (2016), adalah alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner diukur menggunakan *skala likert* dengan skor 1-5, skor 1=sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3=netral, 4=setuju, dan 5=sangat setuju.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data kuantitatif menggunakan rumus-rumus statistik. Uji statistik yang digunakan, meliputi analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

#### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas penerapan akuntansi manajemen (X) terhadap variabel terikat efektivitas penyajian laporan keuangan (Y). Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0, diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.147	1.198		10.142	.000
	Akuntansi manajemen	.311	.073	.625	4.240	.000
a. Dependent Variable: Efektivitas penyajian LK						

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2023.

Persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

$$Y = 12.147 + 0,311$$

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai constanta (a) sebesar 12,147. Nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel penerapan akuntansi manajemen (X) bernilai nol (0), maka nilai konsisten efektivitas penyajian laporan keuangan (Y) adalah sebesar 12,147.
- Nilai b = 0,311. Nilai positif menunjukkan bahwa apabila nilai variabel penerapan akuntansi manajemen (X) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka efektivitas penyajian laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,311, demikian pula sebaliknya.

#### 2. Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk melihat signifikan pengaruh variabel bebas penerapan akuntansi manajemen (X) terhadap variabel terikat efektivitas penyajian laporan keuangan (Y). Variabel bebas dikatakan memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat, jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$ . Berikut disajikan hasil perhitungan uji t menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

**Tabel 2. Hasil Hipotesis Parsial (Uji-t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.147	1.198		10.142	.000
	Akuntansi manajemen	.311	.073	.625	4.240	.000
a. Dependent Variable: Efektivitas penyajian LK						

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2023.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parsial (uji-t) pengaruh penerapan akuntansi manajemen (X) terhadap variabel terikat efektivitas penyajian laporan keuangan (Y), diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,240 dan nilai  $t_{tabel}$  pada derajat kebebasan ( $df=n-k=30-1=29$ ) dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) adalah sebesar 2,045, sehingga nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  ( $4,240 > 2,045$ ) dan nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa penerapan akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penyajian laporan keuangan pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa. Artinya, semakin baik penerapan akuntansi manajemen pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa, maka penyajian laporan keuangannya juga akan semakin efektif, demikian pula sebaliknya.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel penerapan akuntansi manajemen terhadap variabel terikat efektivitas penyajian laporan keuangan pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R-Square*. Nilai *R-Square* semakin mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Berikut disajikan hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 <sup>a</sup>	.391	.369	1.247
a. Predictors: (Constant), Efektivitas penyajian LK				

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2023.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.391. Hal ini berarti bahwa derajat pengaruh variabel penerapan akuntansi manajemen terhadap variabel terikat efektivitas penyajian laporan keuangan pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa adalah sebesar 39,1%, sedangkan sisanya sebesar 60,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

### Pembahasan

Akuntansi manajemen memainkan peranan penting untuk menghasilkan informasi keuangan maupun non keuangan. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen berfungsi sebagai alat bantu mempermudah pimpinan perusahaan dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas perusahaan serta digunakan oleh investor, kreditur dan pemerintah dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi manajemen memiliki ruang lingkup yang sangat luas, salah satunya adalah laporan keuangan. Berdasarkan laporan yang dihasilkan dapat dilihat performa suatu perusahaan dari hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu. Kinerja suatu perusahaan yang tergambar dalam laporan keuangan menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh pemakai laporan keuangan. Oleh karena itu, penerapan sistem akuntansi manajemen harus dilakukan oleh perusahaan guna mencapai efektivitas penyajian laporan keuangan. Penilaian terhadap efektivitas penyajian laporan keuangan dapat dilihat dari indikator, yaitu tercapainya tujuan laporan keuangan, memenuhi karakteristik laporan keuangan, dan terpenuhinya sifat laporan keuangan (Indahsari, 2018).



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas penerapan akuntansi manajemen terhadap variabel terikat efektivitas penyajian laporan keuangan pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penerapan akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penyajian laporan keuangan pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa. Artinya, semakin baik penerapan akuntansi manajemen pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa, maka penyajian laporan keuangannya juga akan semakin efektif, demikian pula sebaliknya.

PT. Samawa Graha Wisata telah menerapkan sistem akuntansi manajemen secara efektif dalam penyajian laporan keuangan perusahaan. Hal itu dapat dilihat dari terpenuhinya seluruh indikator efektivitas penyajian laporan keuangan, yaitu:

1. Tercapainya Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disajikan pada PT. Samawa Graha Wisata telah memenuhi seluruh komponen yang dipersyaratkan dalam PSAK No.1 tahun 2007, yaitu laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Hal itu bertujuan agar semua pihak, baik internal maupun eksternal perusahaan dapat memperoleh informasi tentang kondisi keuangan perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

2. Memenuhi Karakteristik Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disajikan pada PT. Samawa Graha Wisata telah memenuhi seluruh karakteristik laporan keuangan yang dipersyaratkan dalam SAK tahun 2007, yaitu mudah dipahami oleh pemakai (*understandability*), relevan sebagai dasar pengambilan keputusan (*relevan*), keadaan digambarkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya/tidak direayasa (*reliability*), dan dapat diperbandingkan antar komponen laporan, periode maupun dengan perusahaan yang lain (*comparability*).

3. Terpenuhinya Sifat Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disajikan pada PT. Samawa Graha Wisata telah memenuhi sifat laporan keuangan yang dipersyaratkan dalam PSAK No.1 tahun 2007. Ada dua periode yang digunakan, pertama laporan disusun dalam periode bulanan dan kedua laporan disusun dalam periode tahunan. Hal itu bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh manajemen, investor, kreditur dan pemerintah.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indahsari (2018) yang dilakukannya pada PT. PLN (Persero) Area Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. PLN (Persero) Area Medan sudah menerapkan sistem informasi akuntansi untuk mendukung efektivitas dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan indikator efektivitas penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan sudah baik, didukung karena terpenuhinya unsur sistem informasi akuntansi dan terpenuhinya komponen sistem informasi akuntansi. Penyajian laporan keuangan pada PT. PLN (Persero) Area Medan sudah efektif, hal ini didukung karena tercapainya tujuan dari laporan keuangan dan terpenuhinya karakteristik serta sifat yang sesuai pada laporan keuangan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penyajian laporan keuangan pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa.

Artinya, semakin baik penerapan akuntansi manajemen yang dilakukan pada perusahaan, maka penyajian laporan keuangan pada perusahaan tersebut akan semakin efektif, demikian pula sebaliknya.

2. Derajat pengaruh variabel penerapan akuntansi manajemen terhadap variabel terikat efektivitas penyajian laporan keuangan pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa adalah sebesar 39,1%, sedangkan sisanya sebesar 60,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Suedi, 2012. Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial. *Jurnal STIE Semarang*. Vol. 4, No. 2.
- Fitriyani, I., Sumbawati, N.K., & Rahman, R. (2021). Peran Kemampuan Manajerial Dan Lingkungan Industri Dalam Meningkatkan Kualitas UMKM. *Jurnal Tambora*, 5(3): 35-39.
- Hermawati, Nining Anggriani. 2020. Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada Catering Aulia Makassar. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Indahsari, Ulfah. 2018. Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Area Medan. *Skripsi*. Medan: Universitas Medan Area.
- Partomuan, Johannes. 2008. Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Pada PDAM Tirtanadi Medan. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Prawironegoro, Darsono. 2008. *Akuntansi Manajemen*. Edisi kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rahayu, S. (2022). Financial Inclusion and the Success of MSMEs. *JIA: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1): 147-158.
- \_\_\_\_\_. (2023). Tata Kelola Perusahaan yang Baik Terhadap Manajemen Laba pada Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1): 68-79.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart Paul John. 2015. *Accounting Information System*. Ninth Edition. New York: Prentice Hall.
- Sugiri, Slamet. 2009. *Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprianto, Pamungkas, B.D., Rahim, A., Usman, & Darmanto. (2020). Innovation Study in Improving the Quality of Planning and Budgeting Governance. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(1): 770-778.